

Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (*Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu*)

Sandi Andika, Safitri

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis
sandi.andika@gmail.com, safitrise@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana jenis penelitiannya ialah penelitian lapangan dan juga penelitian pustaka dengan menggunakan skala likert. Sedangkan alat uji analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji T), uji nilai signifikansi, dan uji koefisien determinasi (R). Untuk keabsahan data lapangan diuji menggunakan uji validitas dan reabilitas dengan dibantu menggunakan SPSS 25,0. PKH jika dilihat pada hasil uji regresi linear sederhana nilai koefisien regresi X sebesar 0,572 yang bernilai positif dalam berpengaruh variabel Y, dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang memiliki arti berpengaruh antara PKH terhadap kesejahteraan, nilai T_{hitung} sebesar $3,758 > T_{tabel}$ sebesar 2,00172, dan juga dilihat pada koefisien determinasi sebesar 0,196 atau 19,6%. Yang mengandung pengertian PKH (variabel bebas) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (variabel terikat) dengan nilai sebesar 19,6% dengan kategori tingkat sangat lemah.

Kata kunci : Bantuan, PKH, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Islam

JEL Classification Numbers : A1, A11, B41

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi adalah pembangunan kemakmuran ekonomi negara atau daerah guna kesejahteraan penduduknya. Dan sebab utama terjadinya keterbelakangan ekonomi negara disebabkan oleh efisiensi atau produktivitas tenaga buruh yang rendah dibandingkan dengan negara maju. Efisiensi tenaga buruh rendah umumnya berasal dari kemiskinan yang terlihat dari standar gizi yang tidak mencapai kuantum, kesehatan yang buruk, buta huruf, dan tiadanya mobilitas pekerjaan dan pendidikan (Nurul Huda, 2015).

Maka dari itu peran pemerintah sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi demi tercapinya kesejahteraan masyarakat. Dengan membuat suatu kebijakan seperti program bantuan sosial. Bantuan sosial dapat diberikan secara langsung dalam bentuk uang (*in-cash transfers*), juga dalam bentuk barang dan pelayanan (*in-kind transfers*). Serta bantuan juga dapat bersifat tetap, khususnya bagi penduduk yang mempunyai kerentanan tetap seperti penyandang disabilitas, lanjut usia, dan anak telantar (Raditya Wahyu, 2014).

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial membentuk suatu program bantuan sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Tertuang dalam

Pasal 1 ayat 1 Permensos No. 1 Tahun 2018, PKH merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Pemerintah Indonesia sejak 2007 telah melaksanakan program bantuan langsung tunai bersyarat yang dikenal dengan nama Program Keluarga Harapan Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dipahami sebagai program bantuan tunai bersyarat (*conditional cash transfer*), dimana penerima manfaat program ini akan menerima bantuan tunai sepanjang memenuhi kewajibannya. Pada program ini memiliki tiga sasaran untuk keluarga miskin diantaranya: Pertama, komponen kesehatan (ibu hamil/nifas dan anak usia dini dibawah 6 tahun). Kedua, komponen pendidikan (SD,SMP,SMA). Tiga, komponen kesejahteraan masyarakat (disabilitas berat dan lanjut usia muali dari 70 tahun keatas) (TNP2K, 2018)..

Program ini bertujuan meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial, mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan, menciptakan perubahan prilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosia, dan diharapkan untuk memberikan ruang lebih leluasa bagi peran perempuan dalam ekonomi rumah tangga (Hasni Hanif, 2015).

Desa Mekar Delima merupakan salah satu desa yang memiliki masalah mengenai perekonomian masyarakat. Sehingga untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat sangatlah sulit. Disebabkan kurangnya lahan pekerjaan serta nominal yang didapatkan dari hasil kerja pokok tidaklah mencukupi untuk memenuhi standar kehidupan pokok. Desa Mekar Delima mayoritas masyarakatnya berpenghasilan dari pemotong karet, yang kita tahu sejak di awal tahun 2015 semapai sekarang ini harga karet sangatlah rendah dibandingkan dengan harga pokok kebutuhan hidup. Dimana telah terjadi ketimpangan dalam menyeimbangi pemenuhan pokok kebutuhan dengan hasil yang didapatkan.

Selama Program Keluarga Harapan ini berjalan di Desa Mekar Delima, jika dilihat dari kasat mata masyarakat masih banyak masyarakat yang mendapatkan bantuan ini kehidupannya tidak memiliki perubahan yang cukup baik, dimana masih banyak kekurangan dalam memenuhi biaya kehidupannya. Jadi keberadaan Progran Keluarga Harapan ini tidak bisa diprediksikan secara pasti, yaitu memiliki pengaruh atau tidaknya bagi kesejahteraan masyarakat Desa Mekar Delima semenjak adanya bantuan Program Keluarga Harapan ini untuk masyarakat miskin.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian in adalah bagaimanakah pengaruh bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan

masyarakat Desa Mekar Delima serta bagaimanakah program tersebut menurut perspektif ekonomi Islam?

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Mekar Delima serta untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap PKH.

Tinjauan Literatur

Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan atau yang sering disebut dengan PKH merupakan program asistensi sosial kepada rumah tangga yang memenuhi kualifikasi tertentu dengan memberlakukan persyaratan dalam rangka untuk mengubah perilaku miskin. Program sebagaimana dimaksud merupakan program pemberian uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan bagi anggota keluarga RTSM diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program semacam ini secara internasional dikenal sebagai program “*Conditional cash transfers*” (CCT) atau program Bantuan Tunai Bersyarat. Persyaratan tersebut dapat berupa kehadiran di fasilitas pendidikan (misalnya bagi anak usia sekolah), ataupun kehadiran di fasilitas kesehatan (misalnya bagi anak balita, atau bagi ibu hamil). Tujuan utama dari PKH ini adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin. Tujuan ini berkaitan langsung dengan upaya mempercepat pencapaian target *Millennium Development Goals* (MDGs) (DJMK, 2015).

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera”. Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa Sanskerta “Catera” yang berarti payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti “catera” (payung) adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram, baik lahir maupun batin (Agung Eko P, 2014).

Sedangkan kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat tersebut (Kartiawati, 2017).

Pemerintah Republik Indonesia mendefinisikan Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya (Nur Kholis, 2015).

Menurut Amirus Sodiq (2015) adapun tujuan diselenggarakannya kesejahteraan sosial adalah:

1. Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup
2. Memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian
3. Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial
4. Meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggungjawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial seara melembaga dan berkelanjutan.
5. Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaran kesejahteraan sosial.

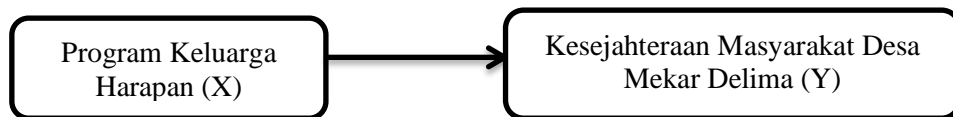
Konsep Operasional

Operasional Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Program Keluarga Harapan (PKH) (X)	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Tepat Sasaran • Indikator Tepat Jumlah • Indikator Tepat Guna • Indikator Tepat Waktu (Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, 2019)	Likert
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator kesehatan • Indikator Pendidikan • Indikator Ketenagakerjaan • Indikator pola konsumsi • Perumahan (Dianti Ramadhan, 2019)	Likert

Desain Penelitian

Desain Penelitian



Hipotesis

hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a: Ada pengaruh positif antara bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Mekar Delima

H₀: Tidak ada pengaruh positif antara bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Mekar Delima.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian pendekatan secara kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dan juga dibantu dengan penelitian pustaka (*Library Research*). Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019 – bulan Februari 2020. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu, yang menjadi subjeknya ialah 60 masyarakat Desa Mekar Delima yang mendapatkan Program Keluarga Harapan, sedangkan dalam objek penelitian ini ialah pengaruh Program Keluarga Harapannya. Populasi dari penerima PKH di Desa Mekar Delima tercatat 60 penerima per KK, maka peneliti akan mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel atau disebut dengan sampling jenuh. Untuk mendapatkan data dilapangan menggunakan, Wawancara, Observasi, Kuesioner, dan Dokumentasi. Alat uji analisis data menggunakan uji analisis Regresi Linear Sederhana, Uji t, Uji Nilai Signifikan, dan Koefisien Determinasi (R). Dan untuk keabsahan data maka sebelumnya data yang diperoleh dari lapangan akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji Validitas dan uji Reabilitas.

Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

1. Alat Uji Kuesioner

a. Uji validitas

Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu uji validitas dengan menggunakan program SPSS 25,0.

$$df : 60 - 2 = 58 \quad r_{\text{tabel}} : 0,2542.$$

Uji Validitas Variabel X (Program Keluarga Harapan)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,617	0,2542	Valid
Pernyataan 2	0,670	0,2542	Valid
Pernyataan 3	0,768	0,2542	Valid
Pernyataan 4	0,535	0,2542	Valid
Pernyataan 5	0,679	0,2542	Valid
Pernyataan 6	0,733	0,2542	Valid
Pernyataan 7	0,738	0,2542	Valid
Pernyataan 8	0,623	0,2542	Valid
Pernyataan 9	0,660	0,2542	Valid
Pernyataan 10	0,736	0,2542	Valid

Uji Validitas Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,607	0,2542	Valid
Pernyataan 2	0,818	0,2542	Valid
Pernyataan 3	0,813	0,2542	Valid
Pernyataan 4	0,533	0,2542	Valid
Pernyataan 5	0,742	0,2542	Valid
Pernyataan 6	0,801	0,2542	Valid
Pernyataan 7	0,710	0,2542	Valid
Pernyataan 8	0,775	0,2542	Valid
Pernyataan 9	0,720	0,2542	Valid
Pernyataan 10	0,751	0,2542	Valid

b. Uji reliabilitas

Hasil Reliabilitas Variabel Program Keluarga Harapan (PKH) (X)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
0,855	10

Hasil Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
0,893	10

2. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi sederhana

Hasil Regresi Linear Sederhana SPSS 25,0.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,677	6,314		2,324	,024
	PKH	,572	,152	,443	3,758	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Dari output tersebut dapat diketahui nilai constanta (a) sebesar 14,677, sedangkan nilai PKH (b/Koefisien regresi) sebesar 0,572. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis.

$$Y = a + b \times X$$

$$Y = 14,677 + 0,572 \times X$$

b. Uji T

Hasil Uji t variabel Pengaruh PKH terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,677	6,314		2,324	,024
PKH	,572	,152	,443	3,758	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PKH (X) berpengaruh terhadap Variabel Kesejahteraan (Y).
- 2) Berdasarkan nilai t, diketahui nilai T_{hitung} sebesar $3,758 > T_{tabel} 2,00172$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PKH (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan (Y).

Cara mencari T_{tabel}

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\
 &= (0,05/2 : 60 - 1 - 1) \\
 &= (0,025 : 58) \longrightarrow \text{lihat pada distribusi nilai } T_{tabel} \\
 &= 2,00175
 \end{aligned}$$

b. Uji Nilai Signifikansi

Hasil Uji signifikansi variabel Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256,313	1	256,313	14,122	,000 ^b
	Residual	1052,670	58	18,149		
	Total	1308,983	59			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), PKH

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 14,122$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak, jadi mode regresi

dapat dipakai untuk memprediksi variabel kesejahteraan atau dengan kata lain ada pengaruh variabel PKH (X) terhadap Kesejahteraan (Y).

c. Uji Determinasi

**Hasil Uji Determinasi Pengaruh PKH terhadap
Kesejahteraan Masyarakat
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,443 ^a	,196	,182	4,26022

a. Predictors: (Constant), PKH

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,443. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,196. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (PKH) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan) adalah sebesar 19,6% pada tingkat sangat lemah. Dan sisanya ($100\% - 19,6\% = 80,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada Model Summary.

Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Perspektif Ekonomi Islam Dalam Mensejahterakan Masyarakat

Jika dilihat dari Paradigma Islam dalam mengentaskan kemiskinan dan agar terwujudnya kesejahteraan, program tersebut haruslah berlandaskan pada keadilan, tanggung jawab, serta jaminan sosial (Takaful).

Keadilan : Program PKH jika dikaitkan dengan nilai-nilai dasar ekonomi Islam di bagian keadilan dapat dilihat bahwa belum terlaksananya keadilan secara tepat sasaran yang ditujukan untuk masyarakatnya. Karna dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa masih adanya kecurangan-kecurangan serta memanfaatkan keadaan demi kepentingan sendiri. Salah satunya pada penetapan keanggotaan PKH. Desa Mekar Delima masih adanya masyarakat yang kategori keluarganya tidak mampu tetapi belum bisa merasakan fasilitas atau bantuan dari pemerintah yang sudah dikeluarkan. Ini disebabkan karena keteledoran pemerintah dalam menjaminkan hak masyarakat untuk hidup aman dan nyaman.

Tanggung Jawab: jika PKH dikaitkan dengan tanggung jawab dapat dilihat pada bagian pendampingnya. Para pendamping yang ditugaskan untuk mengatur dan membina anggota telah melakukan kewajibannya sesuai apa yang diperintahkan, dimana telah melakukan pembinaan dan pengarahan pada setiap anggotanya. Jadi jika dilihat dari tanggung jawab pendamping PKH Desa Mekar Delima telah melakukan kewajibannya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan, serta tanggung jawab tersebut sudah dilaksanakannya demi mengatur dan mengelola kelancaraan pemberian bantuan dari pemerintah untuk rakyatnya.

Jaminan sosial : jaminan sosial yang pemerintah berikan kepada masyarakatnya, salah satunya bantuan PKH. Dimana anggota PKH Desa Mekar Delima telah merasakan dan terpenuhinya kebutuhan pendidikan dan juga

kesehatan secara baik. Jika dilihat dari pendidikan, anak-anak yang wajib bersekolah rata-rata sudah merasakan bangku pendidikan hingga tidak adanya kata buta huruf serta terputusnya pendidikan. Karena program PKH ini memberikan jaminan untuk anak bersekolah sampai di tingkat SMA sederajat dan diberinya beasiswa melewati kartu KIP (Kartu Indonesia Pintar). Sedangkan dilihat dari kesehatan, setiap anggota sudah bisa merasakan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang baik, karna program PKH ini bekerja sama dengan dinas kesehatan. jadi setiap perbulannya masyarakat bisa mengontrol kesehatannya melewati cek kesehatan yang dilakukan setiap perbulannya yang dinamakan posyandu ibu hamil, posyandu balita, dan juga posyandu lansia, serta setiap masyarakat juga telah diberikan kartu kesehatan, berupa Kartu Indonesia Sehat (KIS).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu di Desa Mekar Delima dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) mempunyai pengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Mekar Delima. Hal ini bisa dilihat pada uji regresi yang telah dilakukan:

1. Program Keluarga Harapan (PKH) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Mekar Delima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi, dimana Program Keluarga Harapan (PKH) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$), dengan nilai coefficients sebesar 0,572 maka PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pada nilai T_{tebel} sebesar 2,00172 dan jika dilihat pada nilai T_{hitung} sebesar 3,758. Jadi dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar $3,758 > T_{tabel} 2,00172$ dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel PKH (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan (Y). Serta diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,196. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (PKH) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan) adalah sebesar 19,6% pada tingkat sangat lemah. Dan sisanya ($100\% - 19,6\% = 80,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada Model Summary.
2. Dalam pandangan Islam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, program jaminan tersebut haruslah berlandaskan pada keadilan, tanggungjawab, dan juga jaminan sosial (takaful). PKH pada Desa Mekar Delima dilihat dari nilai-nilai dasar ekonomi Islam belum berlaku adil terhadap hak masyarakatnya. Akan tetapi jika dilihat pada bagian tanggungjawab dan juga jaminan sosialnya sudah dijalankan sesuai dengan nilai dasar ekonomi Islam. Dimana pendamping bertanggungjawab dalam mengelola dan pelaksanaan PKH selama berlangsung, dan juga pemerintah sudah mengeluarkan bentuk jaminannya untuk mensejahterakan masyarakat

melalui program PKH yang lebih dikhususkan untuk perbaikan SDM diantaranya pendidikan dan juga kesehatan.

Daftar Pustaka

- Agung Eko Purwana, 2014. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Justitia Islamic, Vol. 11/No. 1/Jan.-Juni.
- Akhmad Mujahidin, 2013. *Ekonomi Islam : Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*. Jakarta : RajaWali Press.
- Amirus Sodiq, 2015. *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*. Jurnal Ekonomi Syari'ah, Equilibrium, Vol. 3, No. 2, Desember.
- April Saraswati, 2018. *Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pekon Pandansurat Kecamatan Sukoharjo Pringsewu)*. Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam, Lampung.
- Buku Pedoman Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis.
- Burhan Bungin, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Cholid Narbuko, Dkk, 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dianti Ramadhan, 2016. *Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Tangan Khas Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pekon Banjar Agung Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus)*. IAIN Raden Intan Lampung.
- Direktorat Jendral Menteri Keuangan, 2015. *Tentang Kajian Program Keluarga Harapan*.
- Direktorat Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, 2015. *Buku Kerja pendamping dan Operator PKH : Program Keluarga Harapan Meraih Keluarga Sejahtera*.
- Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, 2019. *Implementasi Penyaluran Bantuan Sosial Melalui Komplementaritas Bantuan Program Keluarga Harapan*. Jakarta 15 Juli.
- Eny Kusumawati, 2019. *Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Pemerataan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Soko Kecamatan Gabus Kabupaten Pati)*. (Skripsi, Ekonomi Islam, Semarang).
- Harry Hikmat, 2017. *Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*.
- Harry Hikmat, 2018. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019*, Jakarta : Perlindungan dan Jaminan Sosial.
- Hasrul Hanif, Dkk, 2015. *Mewujudkan Program Keluarga Harapan (PKH) Yang Lebih Bermakna : Analisis Gender Terhadap Implementasi PKH Di Kabupaten Sidoarjo (Jawa Timur) Dan Kabupaten Bima (NTB)*. Jakarta : Friedrich-Ebert-Stiftung.

- I Made Yuliara, 2016. *Modul Regresi Linier Sederhana*, Jurusan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana.
- Jhingan, 2013. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta:RajaWali Press.
- Junaidi, 2010. *Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana) df = 1-200*. (Diakses senin, 20 Oktober 2019, Jam 09:05 Wib). <http://junaidichaniago.wordpress.com>.
- Kartiawati, 2017. *Skripsi : Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada peserta PKH Kampung Bonglai Kec. Banjit Kab. Way Kanan)*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan.
- La Ode Muhammad Elwan, 2018. *Implementasi Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Binangko Kabupaten Wakatobi*. Journal publiho is licensed under a creative commons attribution 4,0 international license, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ISSN: 2460-058X/ e-ISSN: 2621-1351.
- Mazlan, 2018. *Skripsi : Pengaruh Lembaga Keagamaan Kampus Terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan STAIN Bengkalis)*, STAIN Bengkalis.
- Mohammad Rizal, 2018. *Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo tahun 2017*. (Skripsi, Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat, Surabaya).
- Muhammad, 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : RajaWali Press.
- Munawwarah Sahib, 2016. *Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. (Tesis, Ilmu Ekonomi Islam, Makassar).
- Muhammad Tahkim, *Sistem Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Ngawai.
- Muri Yusuf, 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Naerul Edwin Kiky Aprianto, 2017. *Kontruksi Sistem Jaminan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam - Volume 8, Nomor 2*. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica>.
- Nurul Huda, 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta : Pranamedia Group.
- Nur Kholis, 2015. *Kesejahteraan Sosial Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam*. *Akademika*, Vol, 20, No. 02 Juli - Desember.
- Raditiya Wahyu Supriyanto, 2014. *Perlindungan Sosial Di Indonesia : Tantangan Dan Arah Kedepan*. Jakarta : Direktorat Perlindungan Dan Kesejahteraan Masyarakat.
- Ridho diana, 2018. *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengurangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau)*. (Skripsi, Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam, Lampung).

- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- TNP2K, 2018. *Program Bantuan Pemerintah Untuk Individu, Keluarga, Dan Kelompok Tidak Mampu : Menuju Bantuan Sosial Terintegritas*. Jakarta : Pusat 10110.
- TNP2K, 2014. *Program Keluarga Harapan : Upaya Memutus Rantai Kemiskinan Antar Generasi*.
- Trenggonowati, 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.
- Undang-Undang Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018, *Tentang Program Keluarga Harapan*. No.187.
- Veithzal Rivai, 2009. *Islam Economic : Ekonomi Syari'ah Bukan OPSI, Tetapi Solusi*. Jakarta : Bumi Aksara.